

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir-akhir ini dunia wirausaha di Indonesia semakin banyak, hal ini dapat kita lihat dari mereka-mereka yang mendirikan usaha sendiri, seperti wirausaha bengkel las. Sebagai contohnya di Kabupaten Pringsewu dimana tempat saya tinggal. Sudah terdapat 6 (enam) bahkan lebih bengkel las yang sudah berdiri di daerah Kabupaten Pringsewu. Dengan banyaknya wirausaha bengkel las tersebut, maka semakin ketat pula persaingan diantara mereka. Baik itu persaingan dalam bidang pelayanan, fasilitas, sistem kerja, maupun teknologi yang digunakan.

Kebanyakan bengkel las di daerah Kabupaten Pringsewu dalam melaksanakan pekerjaan masih menggunakan sistem kerja yang belum terencana atau tidak sistematis, hal ini yang menyebabkan kebanyakan bengkel las mengalami banyak kerugian, seperti waktu pengerjaan produk yang lebih lama, biaya produksi yang dikeluarkan lebih besar, dan hasil pengerjaan yang kurang memuaskan. Dampak dari hal tersebut adalah berkurangnya kepercayaan konsumen terhadap kinerja bengkel las yang ada. Dari kekurangan dan kelemahan sistem kerja pada kebanyakan bengkel las di Kabupaten Pringsewu tersebut, maka perlu dilakukan

penelitian perencanaan proses, yang di aplikasikan pada pembuatan tungku pengering kotoran hewan ternak pada proses pembuatan di bengkel las kecil.

Dengan melihat kondisi sekarang ini banyak bengkel las yang memproduksi suatu produk tanpa melakukan proses perencanaan yang baik. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perencanaan proses tungku pengering kotoran hewan ternak. Proses pembuatan tungku pengering kotoran hewan ternak ini melalui beberapa tahapan yaitu: merancang model tungku, penyiapan bahan, pembuatan pola, pemotongan bahan, pembentukan komponen, pengelasan komponen, perakitan komponen, pengujian, perbaikan, pengecatan dan pengiriman. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu buah tungku pengering kotoran hewan ternak ini membutuhkan waktu berkisar dua minggu. Jadi untuk membuat tungku pengering kotoran hewan ternak dengan baik dan benar memerlukan suatu proses perencanaan yang baik.

B. TUJUAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Membuat perencanaan proses tungku pengering kotoran hewan ternak
2. Menghitung waktu pembuatan 1 unit tungku pengering kotoran hewan ternak
3. Membuat estimasi biaya produksi tungku pengering kotoran hewan ternak

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah, peneliti membatasi permasalahan antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada bengkel las di Kabupaten Pringsewu
2. Efisiensi produk tidak diperhitungkan
3. Pengerjaan perencanaan proses dilakukan secara manual atau tidak menggunakan aplikasi atau *software*
4. Perencanaan proses dan perencanaan produksi tungku didasarkan pada produk yang dipesan oleh sebuah pabrik pupuk
5. Waktu pengerjaan diambil dengan metode percobaan secara langsung
6. Perhitungan waktu standar dengan menggunakan metode MOST (Maynard Operation Sequence Technique)

Sedangkan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Operator memiliki tingkat kemampuan rata-rata
2. Jam kerja normal (1 hari = 8 jam kerja / 480 menit)

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan tugas akhir ini disusun menjadi lima bab, adapun sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah yang diambil dengan jelas, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang teori – teori yang berhubungan dan mendukung pembahasan tentang masalah yang diambil.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang metode – metode yang digunakan penulis dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang data-data yang diperlukan dan pembahasan tentang studi kasus yang diteliti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran untuk hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya. Daftar Pustaka, berisikan literatur-literatur atau referensi-referensi yang diperoleh penulis untuk menunjang penyusunan laporan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan sumber-sumber yang menjadi referensi penulis dalam menyusun laporan penelitian ini.

LAMPIRAN

Lampiran, berisikan beberapa hal yang mendukung penelitian.